

ARTIKEL

**PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
TEKNIK *HOMEROOM* TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR SISWA
KELAS XI IPS SMAN 1 MOJO KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN
2018/2019**



Oleh:

FITRIA FEBRI ERMAWATI

14.1.01.01.0029

Dibimbing oleh :

- 1. Dra. Endang Ragil WP., M.Pd.**
- 2. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi.**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2019**

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019




Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : FITRIA FEBRI ERMAWATI
NPM : 14.1.01.01.0029
Telepon/HP : 081553357760
Alamat Surel (Email) : fitriafebriermawati@yahoo.com
Judul Artikel : Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Homeroom* Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Mojo Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2018/2019
Fakultas – Program Studi : FKIP-BIMBINGAN DAN KONSELING
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi : Jalan KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 22 Januari 2019
Pembimbing I  Dra. Endang Ragil W.P., M.Pd. NIDN. 0726125801	Pembimbing II  Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi. NIDN. 0728038306	Penulis,  Fitria Febri Ermawati 14.1.01.01.0029

**PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
TEKNIK *HOMEROOM* TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR SISWA
KELAS XI IPS SMAN 1 MOJO KABUPATEN KEDIRI TAHUN
AJARAN 2018/2019**

Fitria Febri Ermawati

14.1.01.01.0029

FKIP-Bimbingan dan Konseling

Email: fitriafebriermawari@yahoo.com

Dra. Endang Ragil WP., M.Pd.¹ dan Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi.²

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan dan pengalaman peneliti saat melakukan observasi, bahwa terdapat banyak siswa SMAN 1 Mojo Kabupaten Kediri yang mengalami penurunan konsentrasi dalam belajar. Menurunnya konsentrasi belajar mengakibatkan siswa kurang semangat belajar dan mengakibatkan cepat bosan saat mengikuti proses pelajaran yang ada didalam kelas. Dengan adanya permasalahan siswa tersebut, maka diperlukan cara untuk dapat membantu siswa dalam mengembalikan dan meningkatkan konsentrasi belajarnya dengan memberikan layanan bimbingan kelompok teknik *homeroom*, keunggulan teknik *homeroom* yaitu suatu teknik bimbingan yang diciptakan seperti suasana kekeluargaan dirumah sehingga siswa atau konseli merasa nyaman saat menyampaikan permasalahan yang sedang dihadapinya kepada konseli. Permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok teknik *homeroom* terhadap konsentrasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh bimbingan kelompok teknik *homeroom* terhadap konsentrasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan *one group pretest-posttest design*. Jenis sampel digunakan dalam penelitian purposive sampling dengan sampelnya sebanyak 7 siswa dari jumpal populasi 177 siswa kelas XI IPS SMAN 1 Mojo. Analisis data ini menggunakan uji *paired sample t-test* dan dibantu menggunakan aplikasi *SPSS 23 for windows*. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($17.714 > 2,446$) dan diketahui taraf signifikansi sebesar 0.000 yang berarti kurang dari 0,05 ($0.000 < 0,05$) yang berarti H_a diterima yaitu adanya pengaruh layanan bimbingan kelompok teknik *homeroom* terhadap konsentrasi belajar siswa. Jadi kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah dengan memberikan bimbingan kelompok teknik *homeroom* terbukti berpengaruh dan dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, disarankan bagi, (1) Pihak sekolah diharapkan mendukung pelaksanaan kegiatan bimbingan konseling; (2) Diharapkan uru BK dapat melakukan assessment terhadap siswa yang sekiranya mengalami penurunan dalam konsentrasi belajarnya; (3) Bagi siswa di hara dapat melatih konsentrasinya supaya dapat memfokuskan pikiran saat pelajaran.

KATA KUNCI : bimbingan kelompok teknik *homeroom*, konsentrasi belajar.

I. LATAR BELAKANG

Kegiatan belajar adalah suatu proses kegiatan dari tidak tahu, tidak mengerti, tidak bisa menjadi tahu, mengerti dan bisa secara optimal. Belajar terbagi menjadi beberapa fase untuk mengerti tingkatan belajar anak dalam mengenali suatu hal yang harus dipelajari.

Belajar merupakan semua aktifitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengelolaan pemahaman.

Supaya kegiatan pelajaran berlangsung secara efektif dan efisien Maka sangat dibutuhkan sekali konsentrasi belajar yang tinggi pada siswa, karena konsentrasi tersebut siswa dapat menyerap dan menerima materi pelajaran dengan baik, serta tidak menutup kemungkinan akan meningkatkan prestasi belajarnya.

Berdasarkan pengamatan di lapangan ketika peneliti melaksanakan observasi di Sekolah menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Mojo Kediri kelas XI IPS 5. Banyak dijumpai siswa yang kurang berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan belajar disekolah. Beberapa siswa yang terlihat sedang tidur didalam kelas.

Menurut Prayitno (1995), bimbingan kelompok merupakan: layanan yang memungkinkan sejumlah siswa secara bersama-sama memperoleh bahan dari narasumber tertentu (terutama guru pembimbing atau konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupan sehari-hari siswa.

Seorang siswa harus memiliki konsentrasi belajar yang tinggi, karena konsentrasi belajar yang kurang pada siswa akan menimbulkan berbagai macam hambatan, dalam proses belajar siswa yang kurang konsentrasi seringkali menunjukkan perilaku yang tidak seharusnya tidur di dalam kelas, kurang aktif saat pembelajaran berlangsung, tidak ada keberanian untuk bertanya atau menjawab penjelasan yang disampaikan guru.

Maka dari itu perlu tidakan khusus dari guru BK dalam mengentaskan masalah penurunan konsentrasi belajar pada diri siswa. Salah satu teknik yang dapat digunakan dalam mengatasi permasalahan konsentrasi belajar siswa yang menurun yaitu bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *homeroom*.

Teknik *homeroom* menurut Romlah (2013) merupakan: teknik untuk mengadakan pertemuan dengan sekelompok siswa diluar jam-jam pelajaran dalam suasana kekeluargaan. Kegiatan *homeroom* ini dapat digunakan sebagai salah satu cara dalam bimbingan kelompok. Dalam proses belajar seorang siswa memerlukan

dorongan untuk meningkatkan kualitas belajarnya. Dengan dorongan keinginan yang berasal baik dari dalam dirinya sendiri atau dari luar seseorang akan mempunyai kemauan untuk belajar.

Berdasarkan uraian diatas peneliti berusaha dan mencari tahu penyebab serta cara untuk memecahkan permasalahan tersebut, dengan berusaha dan berupaya melakukan penelitian Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Homeroom* Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Mojo Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2018/2019. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi ilmu pengetahuan khususnya di bidang bimbingan dan konseling untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok.

II. METODE

Menurut Sugiyono (2016: 60), variabel penelitian adalah: segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel (X) atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah bimbingan kelompok teknik

homeroom, sedangkan variabel (Y) atau variabel terikat yaitu konsentrasi belajar.

Konsentrasi belajar merupakan terpusatnya perhatian siswa pada pdoses pembelajaran yang berlangsung tanpa melakukan hal-hal lain, konsentrasi besar pengaruhnya terhadap proses belajar seorang siswa, jika siswa mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi, jelas proses belajarnya akan terganggu dan tidak maksimal.

1. Pendekatan dan Teknik Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016: 14) bahwa “penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

b. Teknik Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan teknik *pre eksperimental design* suatu metode yang digunakan untuk mencari hubungan sebab akibat atau untuk mengukur pengaruh dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja. Dengan desain yang digunakan dalam penelitian ini

yaitu *one-grup pretest-posttest design*.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 08 sampai 27 Agustus 2018 di SMAN 1 Mojo kabupaten Kediri yang beralamatkan di Jalan Tambangan No.16, Ds. Mlati, Kec. Mojo, Kab. Kediri, Telp. (0354) 476918.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2016: 177), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Mojo Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2018/2019 sebanyak 177 siswa.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2016: 118), sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian ini berjumlah 36 siswa. Peneliti menggunakan

teknik *purposive sampling* untuk menentukan sampel yang diambil.

4. Analisis Data

Arikunto (2002: 136) mendefinisikan instrument penelitian sebagai alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar peneliti lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala psikologis konsentrasi belajar dengan model skala likert dengan pilihan empat alternatif pilihan jawaban berupa (SB) Sangat Baik, (B) Baik, (KB) Kurang Baik, (TB) Tidak Baik

Menurut Arikunto (2006: 275), validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Pada uji validitas instrumen konsentrasi belajar peneliti menggunakan 45 butir soal dan diuji cobakan pada 30 siswa. Setelah di hitung menggunakan aplikasi SPSS versi 23 ternyata terdapat 25 butir soal yang valid dan 20 butir soal tidak valid. Dalam

penelitian ini pengujian reliabilitas dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach* menggunakan aplikasi *SPSS* versi 23. Setelah melalui proses perhitungan dengan aplikasi *SPSS* versi 23, instrumen penelitian dinyatakan reliabel karena $r_{hitung} = 0,861 > r_{tabel} = 0,361$.

Norma keputusan yang digunakan untuk mengetahui apakah layanan bimbingan kelompok teknik *homeroom* berpengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa. Untuk mengetahui signifikan atau tidak maka digunakan *probability* sebesar 5% (0,05). Adapun kriteria penerimaan dan penolakan sebagai berikut:

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05, berarti H_a ditolak, dan H_0 diterima.

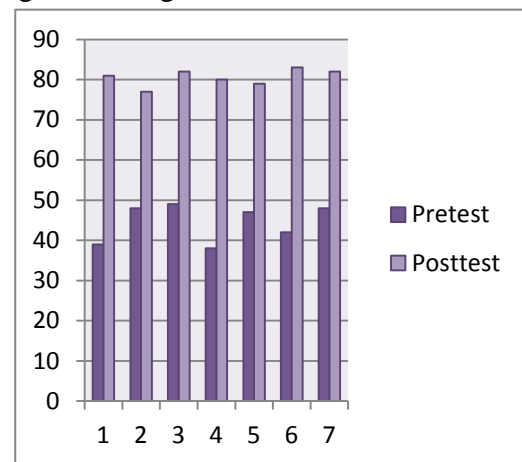
III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan data *pretest* dan *posttest* menggunakan skala psikologis konsentrasi belajar data yang terkumpul dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Konsentrasi Siswa Sebelum dan Sesudah Diberikan Treatment Bimbingan Kelompok teknik *Homeroom*

No	Kategori	Rentang kelas interval
1	Tinggi	75-100
2	Sedang	50-74
3	Rendah	25-49

Dari tabel diatas dapat dipaparkan grafik sebagai berikut:



Gambar 3.1 Grafik perbandingan data *pretest* dan *posttest* Analisis data dengan uji *paired sample t-test* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.2
Hasil uji *paired sample t-test*

		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Paired t-Pretest	36.142	5.39841	2.04041	31.15016	41.13556	17.714	6	0	

Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* dengan *SPSS 23 for windows* diperoleh dari nilai sig. (*2-tailed*) sebesar 0,000 ($<0,05$) dan hasil t_{hitung} 17.714 dengan derajat kebebasan (*df*) 6 diperoleh dari nilai t_{tabel} yaitu 2,446 sehingga dapat disimpulkan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian maka disimpulkan bahwa ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *homeroom* terhadap konsentrasi belajar siswa kelas XI SMAN 1 Mojo Tahun Ajaran 2018/2019.

IV. PENUTUP

Berdasarkan proses dan hasil penelitian serta pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa bimbingan kelompok teknik *homeroom* berpengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa kelas XI IPS 5 SMAN 1 Mojo Kabupaten Kediri. Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru BK

Selain itu penelitian ini juga dapat digunakan oleh guru BK untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa dengan metode lain, supaya siswa lebih tertarik dengan materi bimbingan yang akan

disampaikan dan siswa menjadi lebih dekat dengan guru BK sehingga memudahkan untuk memberikan metode bimbingan dan pemberian layanan yang tepat sehingga tercapai tujuan dalam mengatasi masalah konsentrasi belajar siswa yang mengalami penurunan.

2. Bagi Pihak Sekolah

Kepada pihak sekolah diharapkan bisa bekerja sama untuk mendukung pelaksanaan kegiatan bimbingan konseling baik diadakan didalam ruang kelas ataupun di dalam ruang konseling dengan memberikan fasilitas sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling supaya bisa berjalan dengan lancar tanpa hambatan.

3. Bagi Peneliti

Pelaksanaan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *homeroom* tidak hanya dilakukan untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa yang menurun saja, namun juga dapat digunakan sebagai metode alternatif yang lain dalam pelaksanaan bimbingan dengan berbagai masalah-masalah yang dialami oleh siswa supaya kegiatan

bimbingan bisa berjalan lebih efektif dan efisien, sehingga dapat mengentaskan permasalahan yang dihadapi siswa.

V. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. S 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta.

Prayitno. 1995. *Layanan Bimbingan Dan Konseling Kelompok Dasar Dan Profil*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono, Prof, Dr, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Romlah, T. 2013. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. (Malang: Universitas Malang).